

PERANCANGAN MINANGKABAU *CREATIVE HUB* DI KOTA PADANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Kevin Vernando ^[1] Suparno Sastra^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]kvernando2@gmail.com , ^[2]suparno@uty.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan ekonomi kreatif merupakan strategi penting dalam meningkatkan daya saing kota dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Kota Padang memiliki potensi signifikan dalam berbagai subsektor ekonomi kreatif, namun pengembangannya masih terkendala oleh keterbatasan fasilitas yang mampu mengintegrasikan fungsi produksi, kolaborasi, edukasi, dan promosi secara terpadu. Penelitian ini bertujuan merumuskan konsep perancangan Minangkabau Creative Hub di Kota Padang sebagai infrastruktur kreatif yang mendukung penguatan ekosistem ekonomi kreatif perkotaan.

Metode perancangan dilakukan melalui pendekatan kualitatif-deskriptif dengan analisis konteks tapak, kebutuhan ruang, dan prinsip arsitektur kontemporer. Pendekatan ini menekankan fleksibilitas dan adaptabilitas ruang, keterbukaan visual, serta efisiensi tata massa untuk mengakomodasi dinamika aktivitas kreatif. Hasil perancangan diharapkan mampu menghasilkan bangunan yang berfungsi sebagai pusat aktivitas kreatif (creative hub), medium interaksi sosial, dan katalisator pengembangan ekonomi kreatif di Kota Padang.

Kata kunci: Arsitektur Kontemporer, Creative Hub, Ekonomi Kreatif, Kota Padang, Minangkabau.

MINANGKABAU CREATIVE HUB DESIGN IN PADANG CITY WITH A CONTEMPORARY ARCHITECTURAL APPROACH

ABSTRACT

The development of the creative economy is a crucial strategy for enhancing city competitiveness and promoting sustainable economic growth. Padang City possesses significant potential across various sub-sectors of the creative economy; however, its progress is hindered by limited facilities that can integrate production, collaboration, education, and promotion functions cohesively. This research aims to formulate a design concept for the Minangkabau Creative Hub in Padang City, serving as creative infrastructure to strengthen the urban creative economic ecosystem.

The design method employs a qualitative-descriptive approach, analyzing the site context, spatial requirements, and contemporary architectural principles. This approach emphasizes flexibility and adaptability of space, visual openness, and efficient mass planning to accommodate the dynamics of creative activities. It is anticipated that the design will result in a building that functions as a creative activity center (creative hub), a medium for social interaction, and a catalyst for creative economic development in the city of Padang.

Keywords: Contemporary Architecture, Creative Hub, Creative Economy, Padang City, Minangkabau.

DAFTAR PUSTAKA

Adhari, J., Ernawati, J., & Santosa, H. (2017). *Penerapan Konsep Ruang Luar Pada Desain Community Center Di Kota Tangerang Selatan (Doctoral dissertation, Brawijaya University)*

Council, B. (2006). *British Council.*

Dovey, J., Pratt, A. C., Moreton, S., Virani, T. E., Merkel, J., & Lansdowne, J. (2016).

The creative hubs report: 2016.

Gunawan, E. (2011).

Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Hilberseimer, L. (1964).

Contemporary architecture: its roots and trends. Chicago: Chicago, P. Theobald.

Hilberseimer, L. (1964).

Contemporary Architects 2.

Kartika, T., Fuadi, A., & Mutia, I. (2018).

Perancangan Padang Creative Hub di Kawasan Ahmad Yani. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University, 2(2).*

Nursandi, I. A., & Ashadi. (2021).

Kajian Konsep Arsitektur Kontemporer Pada Bangunan Museum Tsunami Aceh. *Border: Jurnal Arsitektur, Vol. 3 No. 2., 87-96.*

Neufert, E. (1996).

Data Arsitek Jl. 33. Erlangga.

Nursandi, I. A., & Ashadi. (2021).

Kajian Konsep Arsitektur Kontemporer Pada Bangunan Museum Tsunami Aceh. *Border: Jurnal Arsitektur, Vol. 3 No. 2., 87-96.*

Rizqy, A. I. A., & Safeyah, M. (2021).

Kajian Tipologi Interior Creative hub (Studi Kasus : Bandung Creative Hub dan Jakarta Creative Hub).

Ratna, S. (2018).

Ekonomi kreatif dan kaizen. Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen), 1(2).

Road Map Ekonomi Kreatif Kota Padang 2021-2026.

Sumalyo, Y. (1997).

Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Schirmbeck, E. (1988).

Gagasan, Bentuk, Dan Arsitektur. Prinsip-Prinsip Perancangan Dalam.

Siregar, F., & Sudrajat, D. (2017).

Enabling Spaces: Mapping Creative Hubs in Indonesia. Jakarta: Centre for Innovation Policy and Governance Indonesia Sustainability Centre.

Schirmbeck, Ogin. (1993).

Gagasan Bentuk Dan Arsitektur - Prinsip Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur Kontemporer : Internatratra

Vincent. 2015.

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Youth Creative Center di Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta